

UPAYA DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA DALAM MEMBANGKITKAN SEKTOR PARIWISATA MELALUI DUBAI EXPO 2020 PASCA PANDEMI COVID-19

Ibnu Mulkhani¹, Sonny Sudiar²

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Mulawarman

Abstrak

Penelitian ini ditulis oleh Ibnu Mulkhani dengan judul "Upaya Diplomasi Publik Indonesia dalam Membangkitkan Sektor Pariwisata melalui Dubai Expo 2020 Pasca Pandemi Covid-19", dibawah bimbingan Bapak Dr. Sonny Sudiar, S.IP., M.A. Penelitian ini menganalisis diplomasi publik Indonesia dalam membangkitkan sektor pariwisata melalui Dubai Expo 2020 pasca pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 melemahkan sektor pariwisata Indonesia, sehingga pemerintah berupaya membangkitkannya kembali melalui partisipasi dalam Dubai Expo 2020 sebagai bentuk diplomasi publik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan data sekunder dan analisis kualitatif. Berdasarkan teori diplomasi publik Nicholas J. Cull, penelitian ini mengidentifikasi sumber-sumber diplomasi publik Indonesia dalam tiga kategori: advocacy, cultural diplomacy, dan international broadcasting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi Indonesia dalam Dubai Expo 2020 merupakan langkah baik dalam promosi pariwisata dan telah mengaplikasikan sumber diplomasi publik. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari Timur Tengah sejak 2021-2023 membuktikan keberhasilan upaya ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa diplomasi publik dapat menjadi strategi efektif dalam membangkitkan sektor pariwisata pasca pandemi.

Kata Kunci : *Indonesia, diplomasi publik, Dubai Expo 2020, pariwisata, covid-19.*

Abstract

This study analyzes Indonesia's public diplomacy efforts to revitalize the tourism sector through Dubai Expo 2020 post-Covid-19 pandemic. The pandemic weakened Indonesia's tourism sector, prompting the government to revive it by participating in Dubai Expo 2020 as a form of public diplomacy. This study uses a descriptive method with secondary data and qualitative analysis. Based on Nicholas J. Cull's public diplomacy theory, this study identifies Indonesia's public diplomacy sources in three categories: advocacy, cultural diplomacy, and international broadcasting. The results show that Indonesia's participation in Dubai Expo 2020 was a good step in promoting tourism and has applied public diplomacy sources. The increase in foreign tourist visits from the Middle East since 2021-2023 proves the success of this effort. This study demonstrates that public diplomacy can be an effective strategy in revitalizing the tourism sector post-pandemic.

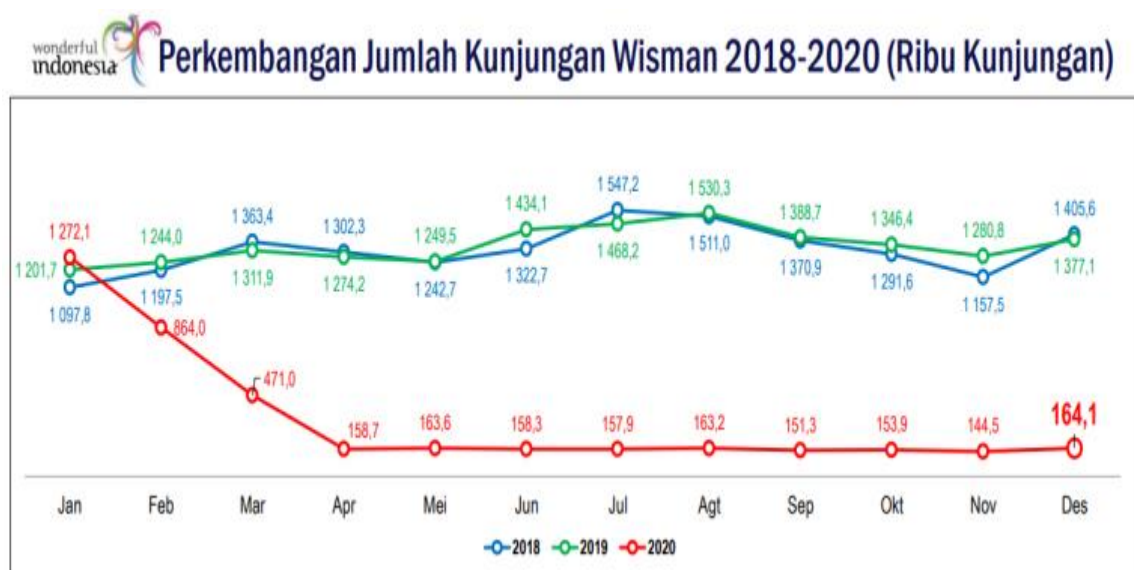
Keywords: *Indonesia, public diplomacy, Dubai Expo 2020, tourism, covid-19.*

1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata sangat penting untuk meningkatkan ekonomi sebuah negara, terutama dengan meningkatkan produktivitas dan mengurangi pengangguran (Jaffe &

Pasternak, 2004). Sebagai bagian dari pembangunan nasional, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang harus dikembangkan. Dengan peningkatan jumlah wisatawan domestik dan asing, pariwisata terus berkembang dan menjadi salah satu sektor terbesar di Indonesia.

Pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa langkah dalam upaya memutus rantai penularan virus covid-19. Langkah-langkah tersebut antara lain penerapan kebijakan *social distancing* dan *physical distancing* yang dilanjutkan dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), pemerintah Indonesia bertujuan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan warganya. Pandemi covid-19 tidak hanya berdampak buruk pada aspek kesehatan saja, akan tetapi juga berdampak pada perekonomian Indonesia yang salah satunya disebabkan oleh melemahnya sektor pariwisata Indonesia.



Expo 2020 Dubai adalah acara *World Expo* yang diagendakan setiap 5 tahun sekali, dan setiap penyelenggaraannya diadakan di negara yang berbeda. *World Expo* merupakan ajang bergengsi yang bertujuan untuk menampilkan masing-masing negara guna menarik investor dan wisatawan asing untuk peluang berwisata, bisnis, dan investasi. Sebagai event terbesar ke-3 terbesar di dunia setelah Olimpiade dan Piala Dunia, *World Expo* pada tahun 2020 diselenggarakan oleh Dubai di Uni Emirat Arab yang telah dijadwalkan pada 20 Oktober 2020 sampai 10 April 2021.

Namun dikarenakan adanya pandemi covid-19 maka event ini diundur dan kemudian dilaksanakan pada 1 Oktober 2021 sampai 31 Maret 2022. Secara resmi event ini disebut dengan Expo 2020 Dubai dan diikuti oleh 192 negara dari seluruh dunia. Setiap negara yang berpartisipasi pada Expo 2020 Dubai menampilkan dan memamerkan keunggulan negara mereka dengan cara yang kreatif, mengagumkan, dan mampu menarik perhatian pengunjung.

Dengan partisipasi Indonesia pada pegelaran Dubai Expo ini menjadi bentuk diplomasi publik yang dilakukan oleh Indonesia, dan pada penelitian ini akan mencoba untuk mencari tahu apa saja bentuk diplomasi publik yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam upaya membangkitkan sektor pariwisata pasca pandemi covid-19 melalui Dubai Expo 2020.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif, dengan jenis data sekunder, dan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan, serta metode analisis data kualitatif. Adapun penelitian ini menggunakan landasan teori diplomasi publik, dengan mengidentifikasikan sumber-sumber diplomasi publik yang dilakukan Indonesia pada upayanya dalam membangkitkan sektor pariwisata melalui Dubai Expo 2020 berdasarkan tiga kategori kegiatan diplomasi publik yang dikemukakan oleh Nicholas J. Chull, diantaranya; advocacy, Cultural Diplomacy, dan International Broadcasting.

Kerangka Teori

Sektor pariwisata menjadi salah satu instrumen penting dalam diplomasi publik karena memiliki potensi untuk memperkuat hubungan antar negara melalui pertukaran budaya, pendidikan, dan ekonomi. Melalui promosi pariwisata, sebuah negara dapat menarik minat masyarakat internasional untuk mengunjungi dan mengenal lebih jauh tentang budaya dan keindahan alam yang dimiliki. Hal ini dapat menciptakan hubungan yang lebih baik antara negara-negara dan meningkatkan pemahaman lintas budaya.

Dalam konteks hubungan internasional, diplomasi publik melalui sektor pariwisata juga dapat membantu dalam memperkuat kerjasama antar negara. Dengan memperkenalkan potensi pariwisata yang dimiliki, sebuah negara dapat menarik investasi asing, meningkatkan pertukaran pelajar, dan memperluas jaringan

kerjasama internasional. Selain itu, pariwisata juga dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi sebuah negara, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

World Expo sendiri merupakan salah satu peristiwa terbesar yang melibatkan masyarakat dunia dalam lingkup ekonomi dan kebudayaan. World Expo diikuti ratusan peserta dari berbagai negara dan juga industri besar dari seluruh dunia, yang diselenggarakan dalam waktu 3 sampai dengan 6 bulan. Seperti Expo pada umumnya, World Expo mempunyai tema yang berbeda pada setiap pelaksanaannya. Tema tersebut akan diterjemahkan oleh peserta pameran ke dalam konsep atau model bentuk anjungan dan penataan benda peraga. Selain itu, juga akan diketengahkan program atraksi yang diciptakan masing-masing peserta.

World Expo merupakan fenomena yang menarik karena merangkum peristiwa-peristiwa penting dalam iklim politik dan kebudayaan dari negara-negara peserta. Berkaitan dengan itu, maka setiap peserta (negara) akan membangun paviliun yang disertai dengan berbagai program, karena World Expo bukan hanya pameran dagang, akan tetapi lebih kepada pameran yang menjadi ajang bagi setiap negara untuk menunjukkan eksistensi diri, identitas diri, maupun memperlihatkan perkembangan industri dan teknologinya.

3. PEMBAHASAN

World Expo atau Pameran Dunia adalah sebuah event yang dibentuk sebagai ajang pameran sekaligus menjadi pertemuan global antar negara di seluruh dunia yang memiliki komitmen dalam mencari solusi dari berbagai tantangan yang tengah dihadapi dunia. Dalam penyelenggaraannya, World Expo ini akan mengusung tema-tema universal yang menarik dan berkesan bagi para pengunjungnya. Setiap negara yang berpartisipasi pada event ini diberikan wadah untuk membangun sebuah paviliun yang menakjubkan (Bureau International des Expositions, 2023).

World Expo sendiri merupakan salah satu peristiwa terbesar yang melibatkan masyarakat dunia dalam lingkup ekonomi dan kebudayaan. World Expo diikuti ratusan peserta dari berbagai negara dan juga industri besar dari seluruh dunia, yang diselenggarakan dalam waktu 3 sampai dengan 6 bulan. Seperti Expo pada umumnya.

Expo 2020 Dubai juga memiliki tiga subtema diantaranya adalah Opportunity (peluang), Mobility (mobilitas), dan Sustainability (keberlanjutan). Dari ketiga subtema ini mempunyai maknanya masing-masing. Mulai dari opportunity atau peluang yang berarti membuka kesempatan untuk berbagai potensi guna menata masa depan, baik secara individu ataupun komunitas. Selanjutnya mobility atau mobilitas yang berarti membentuk pergerakan orang, barang, dan gagasan agar lebih berkembang baik secara fisik maupun secara virtual. Kemudian sustainability atau keberlanjutan yang berarti menghargai dan memaknai hidup berkelanjutan secara seimbang bagi kehidupan seluruh makhluk hidup di masa depan. Ketiga subtema ini memiliki tujuan agar menjadi inspirasi bagi para pengunjung untuk dapat menjaga dan melestarikan bumi, mengeksplorasi batas baru, dan membentuk masa depan yang lebih baik (UAE USA United, 2023).

Pada pegelaran Expo 2020 Dubai kali ini, menjadi sejarah awal bagi World Expo, dimana setiap negara yang berpartisipasi pada event ini akan memiliki kesempatan untuk membangun atau membentuk paviliun yang dapat memamerkan maupun mempromosikan negara mereka sendiri, mulai dari pariwisata, budaya, teknologi, dan aspek lainnya yang dapat dikenalkan kepada para pengunjung. Hal tersebut juga menjadikan pengalaman yang mendalam bagi para pengunjung untuk lebih mengenal banyak budaya yang ada pada setiap paviliun yang dikunjungi, serta menemukan keunikan yang dimiliki oleh suatu negara hanya dalam satu waktu pada kunjungan paviliun di event Expo 2020 Dubai.

Expo 2020 Dubai ini memiliki luas 438 ha, berada di lokasi yang sangat strategis. Selain dekat dengan Pelabuhan Jebel Ali, lokasi Expo 2020 Dubai juga berada dekat dengan bandar udara internasional, diantaranya Bandara Internasional Al Maktoum dan Bandara Internasional Dubai (UAE Portal, 2021).

Paviliun Indonesia dalam Dubai Expo 2020

Partisipasi Indonesia dalam Expo 2020 Dubai merupakan bentuk upaya pemerintah Indonesia untuk mendorong, membangkitkan, serta meningkatkan sektor pariwisata yang menurun dan melemah akibat pandemi covid-19. Selain itu, partisipasi ini juga menjadi suatu potensi yang besar bagi perdagangan Indonesia untuk menjangkau pasar yang lebih luas yakni menjangkau pasar non-teluk di kawasan teluk.

Melemahnya pariwisata membuat Pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya untuk kembali meningkatkan pariwisata Indonesia. Berbagai upaya dilakukan mulai dari penanganan ranah domestik, menerima bantuan luar negeri, hingga berpartisipasi dalam berbagai ajang internasional.

Promosi yang dilakukan Pemerintah Provinsi

1. Pemerintah Provinsi Aceh

Pemerintah Provinsi Aceh berpartisipasi dalam mempromosikan Indonesia di Expo 2020 Dubai dengan menampilkan produk unggulan dan penampilan budaya Aceh. Delegasi dari Pemerintah Provinsi Aceh melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Aceh bertanggung jawab atas program rolling exhibition paviliun Indonesia di Expo 2020.

2. Pemerintah Provinsi Yogyakarta

Pemerintah Daerah Yogyakarta berpartisipasi dalam kegiatan Dubai Expo pada 5 – 11 november 2021. Terdapat tujuan utama dari partisipasi Yogyakarta dalam Dubai Expo kali ini adalah pertemuan bisnis, pertunjukan budaya, dan pameran bergulir. Selain itu juga keikutsertaan Yogyakarta yaitu untuk meningkatkan jaringan, peningkatan investasi dalam hal perdagangan serta kunjungan masyarakat Uni Emirat Arab ke Indonesia (Humasjogja, 2021).

3. Pemerintah Provinsi Jawa Barat

Pemerintah Provinsi Jawa Barat melakukan forum bisnis dengan tajuk West java Talkshow: Creative Economic, Tourism, and Halal Industry yang dilaksanakan dihari terakhir Paviliun Indonesia dalam Dubai Expo 2020.

4. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Pemprov DKI Jakarta menghadiri Expo 2020 Dubai, dimana Pemprov DKI Jakarta mengajak berbagai pihak, termasuk investor internasional, untuk bekerja sama menjadikan Jakarta sebagai hub bisnis dan ekonomi dunia.

Promosi yang dilakukan Presiden Jokowi

Pada tanggal 4 November 2021, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo memimpin acara National Day Indonesia di Dubai Expo 2020 di Al Wasl Plaza di Uni Emirat Arab. Acara tersebut mengangkat tema Land of Diversity. Dimana rangkaian acara ini menceritakan tentang kekayaan budaya Indonesia di masa lalu. Acara ini juga menunjukkan potensi dan peluang bangsa untuk terbuka kepada dunia saat ini dan persiapan untuk Indonesia Emas 2045. Sekitar 2.000 orang menghadiri perayaan Hari Nasional Indonesia. Presiden Jokowi menampilkan keindahan dan potensi wisata Indonesia di Dubai Expo dalam upaya mendorong pariwisata Indonesia (Kemendag, 2021).

Presiden Jokowi juga menyatakan Indonesia menyadari bahwa kemajuan teknologi harus diiringi dengan kepedulian lingkungan. Dia menegaskan bahwa penciptaan energi baru terbarukan dan energi ramah lingkungan harus dilakukan dan upaya terus menerus untuk mengurangi emisi karbon harus dilakukan. Dengan cara ini, Indonesia berusaha menjaga keberlanjutan peradaban dengan menghadapi tantangan perubahan iklim global.

Upaya Memamerkan Wisata Unggulan Sebagai Bentuk Cultural Diplomacy



sumber : (ANTARO/HO)

Pulau Komodo ini dipromosikan sebagai salah satu dari tujuh keajaiban alam terbaru yang ada di dunia. Promosi ini dilakukan melalui Paviliun Indonesia pada rangkaian acara Dubai Expo 2020 dengan menampilkan video keindahan Pulau Komodo. Nations with Wonders di Expo 2020 Dubai berakhir di Jubilee Park, salah

satu panggung terbesar di lokasi. Tarian dan musik tradisional dari Bali, Jakarta, Kalimantan, dan Sumatera dapat ditemukan di Indonesia sendiri.

Penyebaran Konten Sebagai Bentuk International Broadcasting

Dengan upaya memaksimalkan penyebaran konten 'Indonesia National Day' mengenai budaya dan pariwisata Indonesia kepada masyarakat global secara daring ini menunjukkan optimalisasi pemerintah Indonesia untuk membangkitkan pariwisata Indonesia melalui event Dubai Expo itu sendiri. Dan upaya tersebut merupakan bentuk diplomasi publik pada indikator international broadcasting, dimana penyebaran konten berupa video yang dapat diakses oleh khayalak global merupakan bentuk international broadcasting.

4. KESIMPULAN

Adanya pandemi covid-19 yang menyebar pada awal Maret tahun 2020 di Indonesia berdampak buruk khususnya bagi sektor pariwisata Indonesia, yang mana sektor pariwisata ini mengalami penurunan kunjungan mulai dari wisatawan lokal hingga wisatawan mancanegara, sehingga mengakibatkan sektor pariwisata mengalami kerugian yang cukup besar. Maka dari itu, Sebagai salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk membangkitkan sektor pariwisata yang melemah akibat pandemi covid-19 adalah dengan berpartisipasi dalam ajang Expo 2020 Dubai yang menjadi bentuk diplomasi publik Indonesia.

Guna membangkitkan sektor pariwisata Indonesia melalui Expo 2020 Dubai, terdapat andil yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi hingga Presiden Jokowi. Adapun upaya yang dilakukan yakni dengan membangun paviliun yang mempresentasikan potensi dan keunggulan yang dimiliki Indonesia baik dari segi budaya, pariwisata hingga pencapaian yang dimiliki Indonesia. Kemudian. Terdapat upaya penyebaran konten 'Indonesia National Day' secara luas melalui saluran youtube 'Sekretariat Presiden, yang mana dalam rangkaian acara tersebut menampilkan narasi sejarah kekayaan warisan budaya Indonesia serta mengenalkan potensi dan peluang keterbukaan bangsa kepada dunia. dapat dikatakan bahwa upaya yang telah dilakukan tersebut merupakan bentuk diplomasi publik indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa upaya diplomasi publik Indonesia dalam partisipasinya pada event Expo 2020 Dubai merupakan langkah baik dalam promosi pariwisata, guna membangkitkan sektor pariwisata pasca pandemi covid-19, dapat dilihat dengan adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara khususnya dari Timur Tengah sejak tahun 2021 – 2023 atau setelah event Expo 2020 dubai.

DAFTAR PUSTAKA

- Bound, Kristen et. all. *Cultural Diplomacy*. London: Demos, 2007
- Cull, Nicholas J. *CPD Perspective on Public Diplomacy: Lessons From The Past*. Los Angeles: Figueroa Press, 2013.
- Dwina, I. (2020). *Melemahnya ekonomi indonesia pada sektor pariwisata, akibat dampak dari pandemi covid-19*.
- Fardani, K. D. (2022). *STRATEGI DIPLOMASI PUBLIK UNI EMIRAT ARAB DALAM MENCAPAI UEA VISION 2021 MELALUI EXPO 2020*.
- Melissen, Jan. *Wielding Soft Power : New Public Diplomacy*. Den Haag: Netherland Institute of International Relations Clingendael, 2005.
- Sapta, I. K. S., & Landra, N. (2018). Bisnis Pariwisata. In CV. *Noah Aletheia* (Vol. 1, Issue Juli). <http://perpus.univpancasila.ac.id/repository/EBUPT190173.pdf>
- Yakup, A. P. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/01/1796/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-bulan-desember-2020-mencapai-164-09-ribu-kunjungan-.html> diakses pada tanggal 23 Juli 2023
- <https://indonesia.go.id/kategori/kabar-terkini-g20/3629/menghadirkan-kekuatan-dan-citra-bangsa-di-expo-2020-dubai-paviliun-indonesia-tampilkan-potensi-kontribusi-dan-komitmen-di-bidang-perdagangan-investasi-dan-pariwisata-untuk-dunia?lang=1> diakses pada tanggal 23 Juli 2023
- <https://www.expo2020dubai.com/> diakses pada tanggal 10 Agustus 2023
- <https://www.bie-paris.org/site/en/about-world-expos> diakses pada tanggal 10 Agustus 2023